

**PERAN UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH (UPTD) DINAS
PERDAGANGAN DALAM PENGELOLAAN PASAR LUBUK BUAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S-1

Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:

JERRY WAHYU NUGRAHA

NIM. 19042143

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Dinas
Perdagangan Dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya

Nama : Jerry Wahyu Nugraha

TM/NIM : 2019/19042143

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

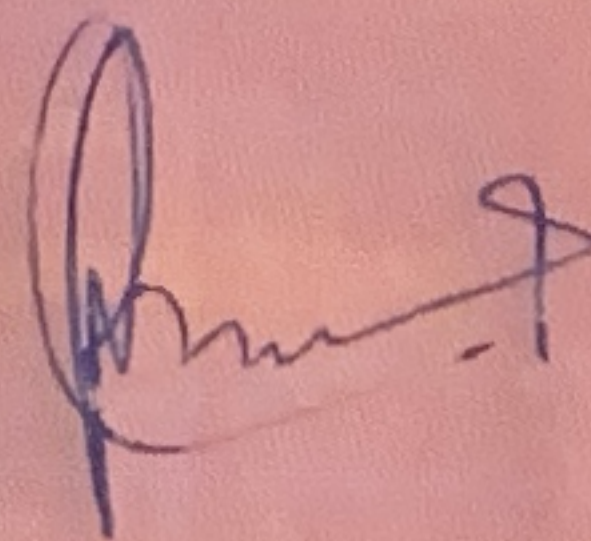
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Februari 2026

Disetujui oleh

Pembimbing



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D
NIP. 196402081990032001

LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, 12 Februari 2026, Pukul 17.00 WIB s/d 18.00 WIB

**Peran Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Dinas Perdagangan Dalam
Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya**

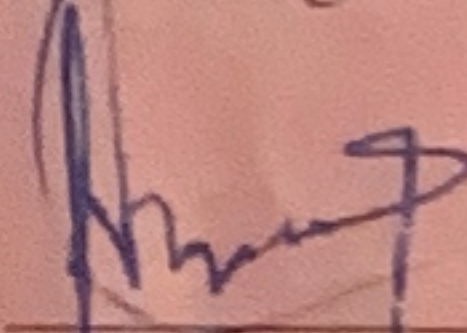
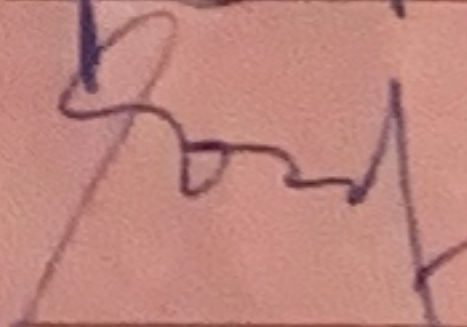
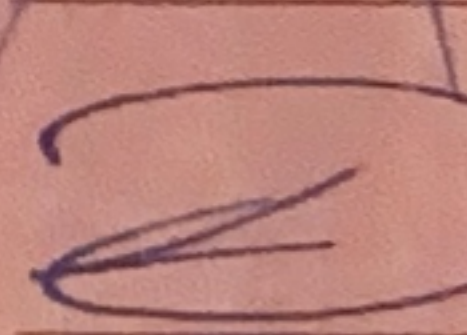
Nama : Jerry Wahyu Nugraha
TM/NIM : 2019/19042143
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

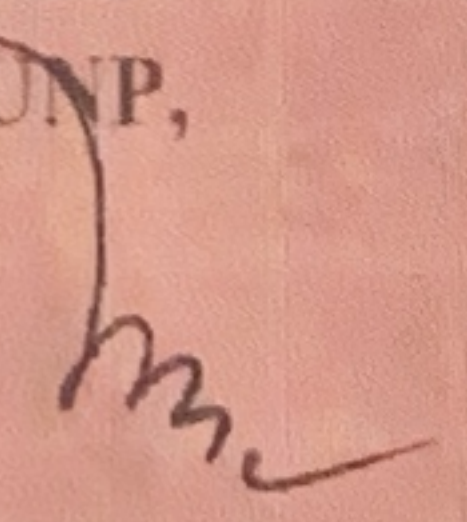
Padang, 12 Februari 2026

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si.
Anggota	: Dr. Zikri Alhadi, S.IP, M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP,

Afriva Khaidir, S.H., M. Hum., MAPA., Ph.D.
NIP. 19660411199003100



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jerry Wahyu Nugraha

NIM : 19042143

Tempat tanggal lahir : Pasar Pakandangan, 12 Januari 2001

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul **'Peran Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya'** merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Februari 2026

nbuat pernyataan



Jerry Wahyu Nugraha
19042143

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis Peran Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya Kota Padang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari UPTD Pasar Lubuk Buaya, serta para pedagang dan pembeli di Pasar Lubuk Buaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang optimalnya pengelolaan oleh UPTD terkhususnya perbaikan sarana dan pra sarana, serta kondisi lahan pasar yang sempit mengakibatkan para pedagang kaki lima tidak tertampung.. Saran peneliti yaitu UPTD Pasar Lubuk Buaya seharusnya membenahi pasar secara efektif dan efisien dan meningkatkan optimalisasi Pasar Lubuk Buaya perlu melakukan langkah-langkah peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dan sumber daya pendukung lainnya.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sarana dan Pra sarana,

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	iv
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian yang relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan	35
D. Jenis dan sumber data.....	36
b Data Primer	36
c Data Sekunder	36
E. Teknik pengumpulan data	37
1. Observasi	37
2. Wawancara.....	37
3. Dokumentasi	38
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus.....	47
C. Pembahasan	61
2. Faktor penghambat dalam pengelolaan Pasar Lubuk Buaya	68
BAB V KESIMPULAN	71
KESIMPULAN	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul **“PERAN UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH (UPTD) DINAS PERDAGANGAN DALAM PENGELOLAAN PASAR LUBUK BUAYA”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik (S.AP) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Sosial , Universitas Negeri Padang.

1. Bapak Ir Krismardinata ST.,MT.,P.h.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir SH., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dra Fitri Eriyanti M.Pd.,Ph.D Selaku kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membantu , mengarahkan , motivasi meluangkan waktu , tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
4. Bapak Rahmadani Yusran S.Sos.,M.Si Dr. Zikri Alhadi,S.Ip, M.A selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan perbaikan dan masukkan demi penyempurnaan penulisan skripsi ini

5. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.Ip, M.A Dosen Penguji II yang telah membantu penulis dalam pemberian perbaikan, masukkan untuk penyempurnaan skripsi ini
6. Bapak / Ibu Dosen dan Staff Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Kepala UPTD Pasar Lubuk Buaya yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi dalam penelitian ini
8. Kepada pedagang pasar Lubuk Buaya yang bersedia membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Hendri dan Ibu Desmawati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap usaha keras yang dilakukan demi mendukung perkuliahan penulisan sampai pada titik ini.
10. Kepada Saudara penulis Fiski Bintang Innayatullah yang telah mendukung penulis selama masa perkuliahan dan sampai saat ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis

mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, Februari 2026

Jerry Wahyu Nugraha

19042143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar tradisional di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian. Peran pasar tradisional dalam perekonomian daerah dapat ditunjukkan dari kontribusinya dalam Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, pasar tradisional juga menjadi wadah yang utama bagi penjualan produk-produk berskala ekonomi rakyat seperti petani, nelayan, pedagang barang, kerajinan tangan, dan produk industri rumah tangga (Halik, 2014). Dalam konteks pembangunan nasional, pasar tradisional sering kali menjadi tulang punggung bagi perekonomian daerah, terutama di wilayah perkotaan seperti Kota Padang, Sumatera Barat, di mana pasar ini mendukung mata pencaharian jutaan pedagang kecil dan menengah.

Pemerintah daerah, melalui berbagai unit teknis seperti Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), memainkan peran krusial dalam mengelola pasar ini untuk memastikan kelancaran operasional, keamanan, dan keberlanjutan. Namun, dengan dinamika perkembangan ekonomi global dan urbanisasi yang pesat, pengelolaan pasar menghadapi tantangan kompleks, termasuk persaingan dengan pasar modern, degradasi infrastruktur, dan regulasi yang belum sepenuhnya efektif. Hal ini menuntut pendekatan yang lebih terintegrasi dari

pemerintah daerah untuk menjaga tradisional sebagai entitas ekonomi yang berkelanjutan.

Fokus penelitian ini menyempit pada peran UPTD Dinas Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Lubuk Buaya di Kota Padang, sebuah pasar tradisional yang strategis namun sering kali dihadapkan pada masalah operasional seperti pengelolaan retribusi, pemeliharaan fasilitas, dan pengendalian pedagang liar. Secara argumentatif, kompleksitas permasalahan ini terletak pada ketidakseimbangan antara peran UPTD sebagai unit teknis yang bertugas menjalankan kebijakan pemerintah daerah dengan kenyataan lapangan yang penuh tantangan, seperti kurangnya koordinasi antarinstansi, keterbatasan anggaran, dan dampak pandemi yang memperburuk kondisi ekonomi pedagang.

Pasar Lubuk Buaya merupakan pasar yang saat ini sedang berkembang menuju pasar yang lebih baik, seiring dengan itu diperlukan adanya penataan pasar dimana salah satunya adanya pengelolaan pasar oleh UPTD Dinas Perdagangan.

Urgensi penelitian ini muncul dari fakta bahwa jika UPTD belum berfungsi optimal, pasar seperti Lubuk Buaya tidak hanya kehilangan daya saing tetapi juga berisiko terpinggirkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengangguran lokal dan mengurangi kontribusi ekonomi daerah. Tanpa intervensi yang tepat, fenomena ini dapat memperdalam kesenjangan sosial-ekonomi, di mana pedagang kecil menjadi korban dari sistem yang kurang

responsif, sehingga penelitian ini penting untuk mengungkap bagaimana UPTD dapat dioptimalkan sebagai agen perubahan dalam ekosistem pasar tradisional.

Pasar Lubuk Buaya, yang terletak di area strategis dekat jalan utama, melayani sekitar 1.000-2.000 pengunjung harian dan menjadi sumber penghidupan bagi ratusan pedagang kecil, termasuk penjual sayuran, ikan, dan barang elektronik. Pengelolaannya oleh UPTD Dinas Perdagangan Kota Padang menekankan aspek teknis untuk memastikan pasar tidak hanya sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang aman. Peraturan Walikota Padang Pasal 6 No. 17 Tahun 2017 secara spesifik mengatur peran ini, memberikan landasan hukum yang kuat untuk menghindari konflik kepentingan dan memastikan transparansi.

Seperti yang disebutkan dalam Peraturan Walikota Padang pasal 6 no 72 tahun 2017, UPTD Pasar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a) mengelola penatausahaan program/kegiatan, keuangan, peralatan, perlengkapan aset, kepegawaian dokumentasi dan arsip dilingkup bidang tugasnya;
- b) melakukan koordinasi, mengendalikan dan mengawasi setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan pasar dan memberikan laporan, saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang pasar di wilayahnya;
- c) melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap pemungutan retribusi bulanan dan harian yang dipungut oleh petugas sesuai dengan target yang telah ditetapkan

- d) melakukan pengawasan terhadap keamanan, ketertiban dan kebersihan target yang telah ditetapkan; dilingkungan UPTD Dinas;
- e) melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ketertiban, kebersihan dan keindahan wilayah kerjanya.
- f) mengawasi, mnengarahkan dan mengontrol seluruh petugas yang berada Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan di wilayah kerjanya; di wilayah kerjanya seperti petugas kebersihan, pendapatan dan keamanan; dan tokoh pedagang untuk kepentingan dinas dan kemajuan pasar; dan dengan tugas dan fungsinya.
- g) memelihara dan melakukan kerjasama dengan ketua kelompok pedagang
- h) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Pasar Lubuk Buaya merupakan pasar terbesar urutan ketiga yang ada di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dengan luas tanah 10.464 m² dan luas bangunan 3.448 m² (UPTD Pasar Lubuk Buaya). Kios di Pasar Lubuk Buaya terdiri dari :

no.	Tempat Dagang	Jenis Dagangan	Jumlah Kios
1.	Lantai 1 (Pedagang Bulanan)	Pedagang pakaian, jilbab, mukenah, textil, Pedagang kosmetik, perhiasan, salon, aksesoris, penjahit pakaian, peralatan listrik, sepatu/sandal, jam, perkakas, plastik, mainan, karpet, Barang Harian	198 kios
2.	Lantai 1 (Petak Batu)	Pedagang ikan, daging, ayam	96 kios
3.	Lantai 2 (Petak Batu)	Pedagang Sayur, Barang harian dll	226 kios
Jumlah			520 kios

Sumber : UPTD Dinas Perdagangan Pasar Lubuk Buaya

Dalam pemungutan retribusi UPTD Pasar Lubuk Buaya menerapkan target pemungutan retribusi, petugas UPTD menyebutkan target pemungutan retribusi yaitu :

“Pada hari senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu kami memiliki target retribusi sebanyak Rp. 920.000. dan untuk hari Rabu dan hari Minggu sebanyak Rp. 1.006.000. untuk seluruh wilayah Pasar Lubuk Buaya, yang dimana masing masing lapak membayar uang retribusi senilai Rp.3.000.” (Hasil wawancara prapenelitian tanggal 21 Mei 2025)

Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan retribusi oleh petugas UPTD Pasar Lubuk Buaya sudah berjalan dengan target yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Walikota Padang pasal 6 no 72 tahun 2017, tapi apakah pedagang puas dengan jumlah retribusi yang dibayar setiap harinya. Penulis sempat menanyakan kepada salah satu pedagang apakah sudah pas dengan jumlah tersebut :

“Menurut saya, iuran sebanyak Rp.3000 per pedagang tidak begitu besar bagi kami, dan juga terjangkau bagi tiap pedagang di pasar ini.”

Dengan demikian penerapan target retribusi oleh petugas UPTD Pasar kepada pedagang di Pasar Lubuk Buaya sudah dijalankan, dan pedagang pun setuju dengan target yang sudah diberikan oleh Petugas UPTD.

Menurut Geroge R. Terry (2006 : 342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :

1. Perencanaan (Planning) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
2. Pengorganisasian (Organizing) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakan (Actuating) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

4. Pengawasan (Controlling) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana. ((George R.Terry, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

Berdasarkan fenomena, fakta dan data di atas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan judul penelitian yaitu **“Peran Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Dinas Perdagangan Dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya”**

B. Identifikasi Masalah

1. Peraturan Walikota Padang pasal 6 no 72 tahun 2017 tentang fungsi UPTD Pasar dalam pengelolaan pasar masih belum tercapai yang mana tujuan pengelolaan pasar yang keempat adalah melakukan pengawasan terhadap keamanan, ketertiban dan kebersihan target yang telah ditetapkan dilingkungan UPTD Dinas, faktanya masih ada pedagang yang belum tertib yang menyebabkan sempitnya jalan untuk pembeli ke tempat tujuan mereka berbelanja
2. Masih banyak para pedagang menjual dagangan di luar area depan Pasar Lubuk Buaya yang menyebabkan kemacetan bahu jalan ini membuat ketidaknyamanan pasar tersebut. Hal ini menunjukkan belum tercapainya tujuan dari pengelolaan pasar yang terdapat pada Peraturan

Walikota Padang pasal 6 no 72 tahun 2017 tentang fungsi UPTD Pasar dalam pengelolaan pasar. yang mana tujuan pengelolaan pasar yang kelima adalah melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ketertiban, kebersihan dan keindahan wilayah kerjanya.

3. Pemeliharaan fasilitas yang kurang diperhatikan sehingga masih ada beberapa fasilitas yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik, kondisi yang kotor serta masih ada beberapa fasilitas yang kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa permasalahan yaitu pertama Fungsi UPTD pasar dalam pengelolaan pasar yang terdapat di Peraturan Walikota Padang pasal 6 no 72 tahun 2017 tentang fungsi UPTD Pasar belum tercapai hal ini disebabkan masih ada pedagang yang berjualan di badan jalan di depan pasar Lubuk Buaya Kota Padang. Yang kedua Masih banyak para pedagang menjual dagangan di luar ataudi depan Pasar Lubuk Buaya yang memnyebabkan kemacetan bahu jalan. Yang ketiga Pemeliharaan fasilitas yang kurang diperhatikan sehingga masih ada beberapa fasilitas yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Peran UPTD Pasar dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya di Kota Padang?
- 2) Apa saja faktor- faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan Peran UPTD pasar dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan fungsi apa saja yang sudah diterapkan oleh UPTD Pasar dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya di Kota Padang
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung peran UPTD Pasar dalam Pengelolaan Pasar Lubuk Buaya di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, setidaknya terdapat dua manfaat yaitu secara teoritis, dan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu administrasi negara umumnya dan kajian kebijakan publik secara khusus.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi Dinas Perdagangan Kota Padang serta pihak terkait lainnya dalam melihat pengelolaan Pasar Lubuk Buaya Kota Padang.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan temuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran UPTD dalam pengelolaan Pasar Lubuk Buaya masih belum optimal. Hal ini dikarenakan pengelolaan infrastruktur yang belum terlaksana seperti minimnya perawatan sarana dan pra sarana. Para pedagang kaki lima masih berjualan disekitar lahan parkir, sehingga menyebabkan kemacetan transportasi. Keamanan pasar untuk jam malam masih kurang aman, karena petugas keamanan Cuma beroperasi di jam 8.00 sampai 17.00, sedangkan pasar di jam 3.00 pagi sudah mulai beraktifitas, yang menyebabkan masih banyak pedagang yang kehilangan dagangannya.
2. Faktor penghambat dalam pengelolaan Pasar Lubuk Buaya yaitu kurangnya sumber dana, premanisme sulit diberantas dan praktek sewa kios ilegal

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M.A. ,Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), h,16
- Al-Jedaia, Y., & Mehrez, A. (2020). The Effect of Performance Appraisal on Job Performance in Governmental Sector: The Mediating Role of Motivation. *Growing Science*, 2077-2088.
- Antonopoulou, H., Halkiopoulos, C., Barlou, O., & Beligiannis, G N. (2021). Transformational Leadership and Digital Skills in Higher Education Institutes: During the COVID-19 Pandemic. *Emerging Science Journal*, 5(1), 1-15.
- B. Miles, Mathew dan Huberman, A. Michael, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19
- Bertalanffy, Ludwig von (1940). General system theory.
- Burton, R M., & Obel, B. (2018). The Science of Organizational Design: Fit Between Structure and Coordination. *Organizational Design Community*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.1186/s41469-018-0029-2>
- Danial, E, & Warsiah. (2009). Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bandung:Laboraterium Pendidikan Kewarganegaraan.
- DT Alamanda, F. P. (2020). Toward the Resolution of Waste Management Crises of Guntur Traditional Market in Garut District. *Kresna Social Science and Humanities Research*.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Halik, Abdul. 2014. Peran Pemerintah Kota Serang dalam kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri.
- HANDAJA, C. R. (2017). Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pasar Lama Tangerang. Doctoral disselrtation, Univelrsitas Diponelgoro.
- Handoyo, EL. (2012). Kelbijakan publik. Selmarang: Widya Karya. Juliarta, I Madel Guna. 2015. Analisis ELfelktivitas Program Relvitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya telrhadaP Pelngelolaan Pasar, Jumlah Pelngunjung dan Pelndapatan Perdagang Pasar (Studi Pasar Nyanggellan Delsa Pelkraman Panjelr) Jurnal Piramida. Avaliabel at: ejurnal.unud.ac.id
- I.Nyoman Sumaryadi, Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah, Citra Utama, Jakarta, 2005
- John-Eke, E C., & Akintokunbo, O O. (2020). Conflict Management as a Tool for Increasing Organizational Effectiveness: A Review of Literature. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5), 299-311.
- Terry, Geoge R., Prinsip-Prinsip Manajemen, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 46
- Kissinger, Henry. (2022). Leadership: Six Studies in World Strategy. London: Penguin Press

- Lumihi, F. F., & Pangelmanan, S. S. (2015). The Influence Of Firm's Service, Dissatisfaction And Consumer Consideration On Consumer Switching Behavior From Traditional Market To Modern Market. *Jurnal EL MBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Maharani, WM (2019). Regulasi Penataan Pasar Modern dan Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Blitar. *Translitera: Jurnal Kajian*
- Mangeswuri, DR, & Purwanto, NP (2010). Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal*
- Masyhuri, M. a. (2017). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko Di Kota Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 59-72.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Osborne, David dan Ted Gaebler. 1992. *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*
- Parsons, W. (2005). *Public Policy: Pelngantar Teori dan Analisis Kebijakan Publik* (TWB Santoso. Kelncana Pelnada Meldia Group.
- Powley, Roger., & Edwards, Cindy. (2012). *Principles of Management*. British Columbia: Commonwealth of Learning
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Pratiwi, K. C. (2019). Analisis efektivitas program revitalisasi pasar tradisional dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang dan pengelolaan Pasar Pohgading. *EL-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 805-34.
- Rahayu, Amy dan Vishnu Juwono. (2019). *Birokrasi & Government Teori, Konsep, dan Aplikasinya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Rahman, Ahmad. 2018. *Analisis Fungsi UPTD dalam Pengembangan Pasar Modern di Daerah Urban*,
- Robbins, STEPHEN P., M. A. R. Y. Coulter, and D. A. De Cenzo. "Organizational structure and design." *Management*. New York: PrenticeHall (2002).
- Stoker, G. (1998). Governance as theory: five propositions. *International social science journal*, 50(155), 17-28.
- Sudirmansyah., 2011. *Pengertian dan Jenis-Jenis Pasar*.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistio, Eko Budi. 2012. Buku Ajar Studi Kebijakan Publik. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung

Weber, Max, Rationality and Modernity. (2014). Sam Whimster.

Wibowo, F. A. (2022). Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 53-65. Handoyo, ELko.2012. Kontribusi Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kelseljahtelraan Peldagang Kaki Lima Pasca Rellokasi.Unnels Jurnal

Winarno, B. (2002). Teori dan proses kebijakan publik. Media Pressindo.

Winarno, Budi, 2014. Kebijakan Publik, Teori, Proses dan Studi Kasus. Yogyakarta: CAPS

Zackrison, E J., Seibold, D R., & Rice, R E. (2015). Organizational Coordination and Communication: A Critical Review and Integrative Model. Taylor & Francis, 39(1), 195-233.

Sumber Hukum

Peraturan Walikota Padang pasal 6 No. 17 Tahun 2017 Tentang fungsi UPTD pasar.